



**PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU  
DENGAN PENDEKATAN  
BEHAVIORISTIK TERHADAP  
PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS XI  
SMK DWIJA PRAJA PEKALONGAN**



**NAFILA ISNAYA PUTRI**  
**NIM. 3521077**

**2025**

**PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU DENGAN  
PENDEKATAN BEHAVIORISTIK TERHADAP  
PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS XI  
SMK DWIJA PRAJA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**NAFILA ISNAYA PUTRI**  
**NIM. 3521077**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU DENGAN  
PENDEKATAN BEHAVIORISTIK TERHADAP  
PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS XI  
SMK DWIJA PRAJA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**NAFILA ISNAYA PUTRI**  
**NIM. 3521077**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Nafila Isnaya Putri**  
NIM : **3521077**  
Program Studi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**  
Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS XI SMK DWIJA PRAJA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 April 2025

Yang Menyatakan,



**Nafila Isnaya Putri**  
**NIM. 3521077**

## NOTA PEMBIMBING

**Nadhifatuz Zulfa., M.Pd**

Jl. Sumatera Gg. 1a No. 4 Rt. 02 Rw 02 Sapuro Kebulèn Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari Nafila Isnaya Putri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NAFILA ISNAYA PUTRI**

NIM : **3521077**

Judul : **PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU DENGAN  
PENDEKATAN BEHAVIORISTIK TERHADAP  
PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS XI SMK DWIJA  
PRAJA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Maret 2025  
Pembimbing,

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
**NIP. 19851222 201503 2 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.ungusdur.ac.id](http://fuad.ungusdur.ac.id) | Email : [fuad@ungusdur.ac.id](mailto:fuad@ungusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAFILA ISNAYA PUTRI**

NIM : **3521077**

Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU  
DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK  
TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA  
KELAS XI SMK DWIJA PRAJA  
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 16 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**

**NIP. 198806302019032005**

**Penguji II**

**Ryan Marina, M.Pd**

**NIP. 198909282022032001**

Pekalongan, 24 Juni 2025

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Dr. Tri Astulik Haryati, M.Ag.**

**NIP. 197411182000032001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.185 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagaimana berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus..

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'	ain ‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

### 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : جميلة امرة mar'atun jamilah.

### 4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis rabbana

البرر ditulis al-birr

### 5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	Ditulis	Asy-syamsu
الرجل	Ditulis	Ar-rojulu
السيدة	Ditulis	As-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجالل	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
ثيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan Bahagia penulis ucapkan rasa Syukur dan terimakasih kepada .

1. Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang tiada henti, sehingga penulis diberi kekuatan, kesehatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Segala proses yang dilalui merupakan bukti kasih sayang dan pertolongan-Nya yang tak ternilai.
2. Bapak Muhadi dan Ibu Siti Nurjanah, selaku orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, doa yang tiada henti, serta dukungan moril dan materil dalam setiap langkah penulis. Kesabaran, pengorbanan, dan keikhlasan Bapak dan Ibu dalam membesarkan serta mendampingi penulis hingga menyelesaikan pendidikan ini merupakan anugerah yang tak ternilai. Tanpa doa dan restu dari Bapak dan Ibu, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini.
3. Ayah Sajidan dan Bunda Difa, selaku orang tua sekaligus panutan dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang diberikan selama ini, baik dalam bentuk motivasi, doa, maupun semangat yang senantiasa menguatkan penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Keberadaan Ayah dan Bunda merupakan berkah yang sangat berarti dalam perjalanan hidup penulis.
4. Ibu Nadiyah Zulfa, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan dedikasi telah membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, masukan, dan motivasi yang sangat berarti, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan lebih terarah dan maksimal. Segala ilmu dan bimbingan yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis di masa yang akan datang.

5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan akademik, serta pengalaman berharga selama masa studi. Terima kasih atas dedikasi dan kontribusi Bapak/Ibu dalam mendidik dan membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih matang secara intelektual maupun spiritual. Segala ilmu yang diberikan akan menjadi bekal penting dalam kehidupan dan pengabdian di masyarakat.
6. Bapak Achmad Harry Febriyanto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Dwija Praja Pekalongan, Bapak Bayu Bimantara, S.Ag., dan Bapak Sahroji Arif, S.Sos., selaku guru Bimbingan dan Konseling, serta seluruh staf SMK Dwija Praja Pekalongan, yang telah memberikan izin, dukungan, serta bantuan selama proses pelaksanaan penelitian. Terima kasih atas kerja sama, waktu, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan data yang dibutuhkan.
7. Om Zaki Mubarak dan Tante Dewi Hasanah, yang telah dengan penuh keikhlasan membantu penulis dalam hal pembiayaan kuliah serta menyediakan tempat tinggal selama masa studi. Dukungan moril dan materil yang telah diberikan menjadi bagian penting dalam keberlangsungan pendidikan penulis.
8. Fitri Guniarti Ningsih, Annisa Dwi Lestari, Azkiyannafsa' L. Muwahhida, dan Nadia Faradhilah, sahabat-sahabat terbaik selama masa perkuliahan, yang telah menjadi teman berbagi suka dan duka, saling menguatkan, serta memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti. Kebersamaan, tawa, dan perjuangan yang dilalui bersama menjadi kenangan berharga yang tak terlupakan dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas persahabatan yang tulus dan penuh arti.
9. Teman-teman mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2021 yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat online yang sangat spesial, Tasya Devi yang telah memberikan dukungan, semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita dan motivasi di tengah perjalanan akademik ini. Meskipun terpisah oleh jarak, kehadiran dan perhatian yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam melewati masa-masa sulit selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas persahabatan yang tulus.
11. Intan Putri Sabila, Vidya Sherrylina Soo, Christin Nathalia Mutiara dan Laura Agustina Cahya, sahabat online yang telah hadir memberikan semangat, dukungan, serta keceriaan di tengah perjalanan studi penulis. Meskipun komunikasi terjalin secara virtual, namun kehadiran kalian memberikan arti yang nyata dan menjadi bagian dari motivasi yang menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas persahabatan yang hangat dan berkesan.
12. Yang terakhir untuk diri sendiri Nafila Isnaya Putri terima kasih atas keteguhan, kesabaran, dan semangat yang terus dijaga dalam menghadapi setiap tantangan selama proses studi hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah memilih untuk terus berjuang, tidak menyerah, dan tetap percaya bahwa segala upaya akan membuahkan hasil yang membanggakan. Terima kasih atas keberanian untuk terus melangkah meskipun dihadapkan pada keraguan dan kelelahan, atas keteguhan hati dalam menghadapi berbagai rintangan, serta atas semangat yang tak pernah padam dalam menyelesaikan setiap tahapan proses akademik ini. Terima kasih telah memilih untuk bertahan, berjuang, dan terus belajar dari setiap kegagalan maupun keberhasilan.

## **MOTTO**

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

**(QS. Al-Insyirah: 6)**

“Perjalanan ini bukan hanya tentang tugas yang selesai, tapi tentang diri sendiri yang berhasil mengenali diriku sendiri tentang luka yang sembuh, semangat yang tumbuh, dan keberanian yang akhirnya muncul.”

**(Nafila Isnaya Putri)**



## ABSTRAK

Putri, Nafila Isnaya. 2025. **Pengaruh Bimbingan Individu dengan Pendekatan Behavioristik Terhadap Siswa Kelas XI SMK Dwija Praja Pekalongan.** Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

**Kata kunci:** Bimbingan Individu, Pendekatan Behavioristik dan Perilaku Agresif.

Bimbingan individu merupakan salah satu bentuk layanan konseling yang diberikan secara tatap muka antara konselor dan konseli, dengan tujuan untuk membantu individu memahami dirinya, menyelesaikan permasalahan pribadi, dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sementara itu, pendekatan behavioristik adalah pendekatan dalam bimbingan dan konseling yang menekankan pada perubahan perilaku melalui prinsip stimulus-respons serta penggunaan teknik penguatan (reinforcement), baik positif maupun negatif, untuk membentuk perilaku yang lebih adaptif. Perilaku agresif yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup perilaku verbal maupun nonverbal seperti berkata kasar, membolos, membuat keributan di kelas, hingga merusak fasilitas sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana tingkat perilaku agresif siswa sebelum mendapatkan bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik? (2) Bagaimana tingkat perilaku agresif siswa setelah mendapatkan bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik? dan (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik terhadap perilaku agresif siswa?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik terhadap perilaku agresif siswa kelas XI di SMK Dwija Praja Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimental desain one group pretest and posttest. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengukur perubahan perilaku sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) diberikan, yaitu berupa bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan signifikan dalam tingkat perilaku agresif siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik. Penurunan tersebut terlihat dari skor rata-rata perilaku agresif pada saat pretest yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor posttest setelah

diberikan intervensi. Bentuk perilaku agresif yang sebelumnya sering muncul, seperti berkata kasar, membolos, serta membuat keributan saat pembelajaran, mengalami penurunan frekuensi dan intensitas. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengendalikan emosi dan merespons konflik secara lebih positif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan behavioristik dalam bimbingan individu efektif dalam memodifikasi perilaku siswa melalui strategi penguatan dan pembiasaan perilaku adaptif.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Individu Dengan Pendekatan Behavioristik Terhadap Siswa Kelas XI SMK Dwija Praja Pekalongan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam’ani M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Dr. Muhammad Rifa’I Subhi, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd, selaku dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi selama proses perkuliahan.
5. Adib Ainullah Fasya, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerjasama yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh kesabaran, ketulusan serta ketelatenanya kepada penulis.
7. Bapak/ ibu dosen dan staff TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan ilmu, wawasan, dan inspirasi selama penulis menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Kepala Sekolah dan Guru SMK Dwija Praja Pekalongan, yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian.
9. Orang tua, keluarga, dan sahabat yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Pekalongan, 24 April 2025

Penulis



**NAFILA ISNAYA PUTRI**

**NIM. 3521077**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL SKRIPSI</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	20
A. Bimbingan Individu.....	20
B. Pendekatan Behavioristik .....	27
C. Perilaku Agresif.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Variabel dan Indikator Penelitian .....	45
F. Uji Keabsahan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	50
A. Deskripsi Data Penelitian .....	50

B. Analisis Data .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distingsi Penelitian .....	14
Tabel 3.1 Skema Rancangan <i>One Group Pretest and Posttest Design</i> .....	40
Tabel 3.2 Penskoran Pilihan Jawaban Instumen Penelitian .....	43
Tabel 3.3 Kriteria Perilaku Agresif .....	44
Tabel 3.4 Indikator Variabel.....	46
Tabel 3.5 Hasil Uji Instrumen Perilaku Agresif.....	47
Tabel 4.1 <i>Pretest</i> Perilaku Agresif Sebelum Bimbingan.....	50
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Perilaku Agresif.....	51
Tabel 4.3 Kategori Penilaian Perilaku Agresif Siswa <i>Pretest</i> .....	51
Tabel 4.4 <i>Posttest</i> Perilaku Agresif Setelah Bimbingan .....	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Perilaku Agresif .....	53
Tabel 4.6 Kategori Penilaian Perilaku Agresif Siswa <i>Posttest</i> .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> .....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	57
Tabel 4.10 <i>Paired Samples Statistics</i> .....	58

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	18
----------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram <i>Pretest</i> Perilaku Agresif .....	51
Gambar 4.2 Diagram <i>Posttest</i> Perilaku Agresif .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPL Bimbingan Individu
- Lampiran 2 Angket Perilaku Agresif
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8 Surat keterangan telah melakukan penelitian



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja menjadi salah satu fase kehidupan ketika seseorang beralih dari masa anak-anak menuju tahap dewasa. Pada fase ini, remaja mengalami berbagai tantangan dalam proses perkembangan mereka. Selain itu, hubungan sosial dengan teman sebaya menjadi semakin erat selama masa remaja. Sering kali terbentuk kelompok-kelompok anak yang terlibat dalam berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut bisa berujung pada perilaku agresif, bahkan terkadang menjadi kriminal. Tindakan seperti itu dapat muncul di lingkungan sekolah, terutama saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini, remaja mengalami kesulitan dalam mengelola emosi dan mengadaptasi diri dengan lingkungan yang kompleks, sehingga berpotensi memicu perilaku agresif.<sup>1</sup>

Perilaku agresif yakni tindakan yang ditujukan untuk membahayakan atau merugikan individu lain. Istilah lain yang kerap digunakan untuk menggambarkan agresif adalah kekerasan (*violence*). Namun, kekerasan merupakan bentuk agresivitas yang memiliki tingkat intensitas serta dampak yang lebih serius. Jika agresif sampai menimbulkan korban, akibatnya bisa menjadi lebih berat.<sup>2</sup>

Perilaku agresif, yang bisa terlihat lewat tindakan fisik atau ucapan, tidak hanya berdampak pada individu pelaku, tapi juga memengaruhi orang-orang di sekitarnya, termasuk di lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah, tindakan agresif yang ditunjukkan oleh siswa bisa mengganggu proses pembelajaran, menciptakan suasana yang kurang kondusif, serta membentuk pola interaksi yang

---

<sup>1</sup> Wahyi, Hafizotul. 2024. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa SMK N 1 Bangkinang*. Diss. UIN Sultan Syarif Kasim Riau..

<sup>2</sup> Agus Abdul Rahman, 2020, *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 197.

tidak sehat di antara siswa maupun antara siswa dan guru. Dampak jangka panjang dari perilaku agresif yang tidak tertangani dengan baik meliputi kesulitan beradaptasi sosial, rendahnya pencapaian akademik, dan risiko keterlibatan dalam tindakan kriminal di kemudian hari.<sup>3</sup>

Perilaku agresif memperburuk perasaan dendam terhadap orang lain, yang dapat menyebabkan kejutan fisik atau psikologis, serta masalah lainnya. Emosi remaja tidak selalu stabil dan mudah terpengaruhi. Hal ini seringkali disebabkan oleh adanya tekanan atau tuntutan internal, sehingga mereka meluapkan kemarahan melalui tindakan gaduh atau perkelahian, yang merupakan bentuk perilaku agresif. Remaja yang cenderung mudah marah atau bersikap agresif sering mengalami kesalahan dalam memahami dan menafsirkan kondisi sosial. Kesalahpahaman semacam ini bisa memicu perilaku agresif, khususnya ketika siswa berada dalam kondisi konflik atau menghadapi situasi yang tidak menyenangkan. Perilaku agresif seperti ini juga sering muncul di lingkungan sekolah. Perilaku agresif remaja dapat terlihat di sekolah, misalnya dengan menunjukkan sikap menentang guru, mengganggu teman, mencari perhatian, membuat keributan, merusak fasilitas, membolos, serta merasa berkuasa di antara siswa lainnya.<sup>4</sup>

Peran guru bimbingan dan konseling (BK) sangat krusial dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mendampingi siswa untuk melakukan perubahan positif terhadap perilaku mereka. Oleh sebab itu, guru BK perlu mengenali permasalahan yang dialami oleh siswa dan menanganinya menggunakan pendekatan yang sesuai. Dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan individu yang memiliki beragam karakteristik dan kebutuhan, mereka berada dalam fase perkembangan yang aktif dan dinamis, serta menghadapi berbagai tantangan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

---

<sup>3</sup> Hartati, A., Mulachela, F. S., & Gunawan, I. M. 2020. *Pengaruh konseling kelompok antara perilaku siswa agresif di SMKN 4 Mataram*. *Journal of Paedagogy*, 7(4), 385–385.

<sup>4</sup> Sarah Taradiba, Christine, M., & Mulyadi. 2023. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Agresif Siswa Di SMP Trampil Jakarta Timur*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.10(1), hlm. 51

Karena perbedaan ini, setiap siswa memiliki ciri khas tersendiri. Bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan formal ditujukan untuk mendukung siswa dalam mengenali serta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan aspek emosional, sosial, maupun akademik. Melalui bimbingan individu, siswa dapat mengembangkan potensi mereka dan merancang strategi untuk perubahan yang lebih baik. Guru BK diharapkan mampu menangani siswa dengan strategi yang tepat untuk memberikan layanan bimbingan individu secara efektif.<sup>5</sup>

Pendekatan bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik dinilai efektif dalam menangani perilaku agresif siswa. Pendekatan behavioristik berfokus pada proses perubahan perilaku dengan memanfaatkan penguatan positif maupun negatif sebagai alat utama perubahan yang terstruktur, dengan tujuan membentuk perilaku yang lebih adaptif dan sesuai dengan norma sosial. Bimbingan individu memungkinkan seorang konselor untuk memberikan perhatian khusus pada masalah yang dihadapi siswa, membantu mereka mengenali perilaku agresif, dan memberikan alternatif perilaku yang lebih positif. Dalam konteks ini, konselor dapat menggunakan metode penguatan dan pembiasaan yang didasarkan pada prinsip behavioristik untuk mengurangi kecenderungan agresif siswa.<sup>6</sup>

Agama Islam melarang segala tindakan yang bisa menyakiti, melukai, atau mencelakai diri sendiri maupun orang lain, baik lewat kata-kata maupun tindakan fisik, terutama jika sampai menyebabkan kematian. Rasulullah SAW bersabda, “Barang siapa meringankan kesusahan seorang mukmin di dunia, Allah akan meringankan kesusahannya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi aib seorang muslim, Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah selalu menolong hamba-Nya selama hamba itu menolong saudaranya” (HR. Muslim). Hadis ini mengajarkan betapa pentingnya membantu dan membimbing sesama. Dalam

---

<sup>5</sup> Prayitno. 2017. *Bimbingan dan Konseling Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>6</sup> Putri, Salsabilla. 2023. *Peningkatan Layanan Pengurangan Perilaku Agresif untuk Siswa di SMP Negeri 16 Kota Jambi*. hlm. 2-7.

layanan bimbingan individu, sangat disarankan untuk memberikan bantuan kepada seseorang yang sedang menghadapi kesulitan.<sup>7</sup>

Dalam Al-Quran surah Al-Hujurat ayat 11, Allah SWT memberikan arahan penting kepada umat Islam agar tidak melakukan tindakan merendahkan, menghina, atau menyebut orang lain dengan julukan yang tidak baik.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Yang artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”

Q.S Al-Hujurat ayat 11 mengajarkan pentingnya menjaga hubungan sosial dengan tidak merendahkan, mencela, atau memanggil orang lain dengan julukan yang buruk. Ayat ini menekankan bahwa perilaku tersebut bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang mengutamakan penghormatan dan persaudaraan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks bimbingan individu, nilai-nilai dalam ayat ini dapat menjadi landasan dalam membantu individu mengembangkan sikap saling menghormati dan meningkatkan kesadaran sosial.

Dari hasil wawancara penulis dengan bapak Bayu selaku guru BK serta hasil observasi ke lapangan bahwa tidak sedikit siswa menunjukkan perilaku agresif saat jam pembelajaran dengan

<sup>7</sup> Muslim, I. 2000. *Sahih Muslim*. Riyadh: Darussalam. (*Kitab Al-Birr wa As-Silah wa Al-Adab, Hadis no. 2699.2580*).

berkata kotor dihadapan guru, membolos, serta membuat kegaduhan dengan kelas lain, siswa sulit diberi pemahaman yang baik dan sering mengabaikan guru saat memberikan pengertian. Faktor internal atau dari rumah juga menjadikan siswa untuk melampiasikan disekolah dengan membuat kegaduhan hingga siswa merasa puas.<sup>8</sup> Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa SMK Dwija Praja Pekalongan yang mendapati beberapa siswa melakukan perilaku agresif yaitu membuat kegaduhan, membolos jam pelajaran, datang sekolah terlambat, melontarkan kata-kata kotor terhadap sesama siswa dihadapan guru, merusak fasilitas sekolah serta mengganggu teman saat jam pembelajaran. Jika perilaku agresif guru tidak segera diperbaiki, hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan menyebabkan siswa menjadi kurang mampu menyesuaikan diri dengan bias buruk yang baru.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bimbingan individual berbasis pendekatan behavioristik efektif dalam menangani berbagai masalah perilaku. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Salsabila pada tahun 2023 menunjukkan bahwa bimbingan dengan pendekatan behavioristik berhasil menurunkan tingkat perilaku agresif pada siswa SMP melalui teknik penguatan positif pada siswa di SMPN 16 Kota Jambi. Berdasarkan penelitian dari Salsabila pada tahun 2023, pendekatan behavioristik memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas dalam konteks sekolah, khususnya pada siswa yang mengalami masalah perilaku agresif.<sup>9</sup>

Penelitian ini memiliki signifikansi dalam menyajikan data empiris terkait pengaruh bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik terhadap perilaku agresif siswa, khususnya di SMK Dwija Praja Pekalongan. Dengan bukti tersebut, diharapkan sekolah dapat memiliki panduan yang lebih konkret untuk menangani perilaku agresif siswa secara efektif dan berkelanjutan, sehingga

---

<sup>8</sup> Bayu B. 2024. *Guru BK SMK Dwija Praja Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi.

<sup>9</sup> Putri, Salsabilla. 2023. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Di SMP Negeri 16 Kota Jambi*. hlm 2-7.

tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan sosial serta akademik siswa.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang yang telah disampaikan, dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat perilaku agresif siswa kelas XI SMK Dwija Praja Pekalongan sebelum mendapatkan bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik?
2. Bagaimana tingkat perilaku agresif siswa kelas XI SMK Dwija Praja Pekalongan sesudah mendapatkan bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik terhadap perilaku agresif siswa kelas XI SMK Dwija Praja Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tingkat perilaku agresif siswa SMK Dwija Praja Pekalongan sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik
2. Mengetahui pengaruh bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik terhadap perilaku agresif siswa SMK Dwija Praja Pekalongan

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan ilmu dalam bidang psikologi pendidikan, terutama terkait penerapan pendekatan behavioristik dalam bimbingan individu guna mengatasi perilaku agresif pada siswa.
  - b. Membantu dalam pengumpulan data empiris yang nantinya dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Siswa

Membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang lebih baik, yang dapat meningkatkan hubungan interpersonal dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

### b. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas lingkungan belajar di SMK Dwija Praja Pekalongan dengan mengurangi kejadian perilaku agresif dan menciptakan iklim sekolah yang lebih positif.

### c. Bagi Guru

Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan profesional guru dan konselor dalam menangani masalah perilaku siswa melalui pendekatan behavioristik.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Bimbingan Individu dengan Pendekatan Behavioristik

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok, yang biasanya dilakukan oleh seorang konselor profesional, dengan tujuan membantu mereka memahami diri sendiri, mengenali lingkungan sekitar dan merencanakan masa depan. Menurut Anas Salahudin, bimbingan adalah proses pertolongan dari seorang ahli untuk membantu individu atau kelompok memahami konsep diri mereka, menyesuaikan diri, serta menemukan cara berinteraksi dengan lingkungan sesuai aturan atau standar yang diterima dan dijalankan oleh masyarakat atau kelompok.<sup>10</sup>

Menurut Prayitno, bimbingan merupakan proses memberikan bantuan kepada seseorang atau kelompok yang biasanya dilakukan oleh seorang konselor agar mereka bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dengan menggunakan potensi dan sumber daya yang tersedia, serta

---

<sup>10</sup> Anas Salahudin, 2017. *Bimbingan & Konseling*, Bandung: CV Pustaka Setia, 15.

tetap menjaga kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat. Berikut adalah beberapa manfaat dari bimbingan individu:<sup>11</sup>

- 1) Pemberian perhatian khusus dan intensif
- 2) Pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah siswa
- 3) Penyesuaian pendekatan berdasarkan karakteristik siswa
- 4) Evaluasi dan tindak lanjut yang lebih terarah

Dalam bimbingan individu, guru bimbingan dan konseling (BK) berfungsi sebagai fasilitator yang mendampingi siswa agar lebih mengenal diri mereka sendiri. Berbeda dengan bimbingan kelompok, bimbingan individu memungkinkan guru bimbingan konseling (BK) untuk secara khusus menyesuaikan pendekatan dan teknik yang tepat berdasarkan kebutuhan dan karakteristik individu setiap siswa. Hal ini penting terutama dalam kasus-kasus yang membutuhkan perhatian mendalam seperti perilaku agresif, yang seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi yang kompleks.<sup>12</sup>

Lawson dalam Mulyadi menyatakan bahwa pendekatan merupakan komponen yang sangat krusial dalam proses bimbingan dan konseling karena dapat memfasilitasi penentuan arah dan tujuan dari proses yang akan dilakukan. Salah satu pendekatan tersebut adalah pendekatan behavioristik, yang juga dikenal sebagai pendekatan tingkah laku. Pendekatan behavioristik berfokus pada bagaimana perubahan perilaku individu terjadi sebagai hasil dari pengalaman yang mereka alami. Pendekatan ini menekankan hubungan antara stimulus yang diterima dan respons yang diberikan, di mana reaksi serta perilaku

---

<sup>11</sup> Prayitno dan Erman Amti, 2017 *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 99.

<sup>12</sup> Natawidjaja, R. *Pedoman Pembinaan Program Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.

tertentu muncul sebagai hasil dari proses pelatihan dan pembiasaan.<sup>13</sup>

Pendekatan behavioristik lebih mengutamakan perubahan perilaku yang dapat diamati dan terukur melalui teknik pengondisian dan penguatan, serta fokus pada pengaruh lingkungan eksternal. Berbeda dengan pendekatan lain yang cenderung lebih fokus pada proses internal (kognitif), konflik bawah sadar (psikodinamik), atau pencapaian potensi diri (humanistik). Setiap pendekatan mempunyai keunggulan dan kekurangan tersendiri, dan pemilihan pendekatan biasanya disesuaikan dengan kebutuhan serta masalah khusus yang dialami oleh klien dalam proses bimbingan.<sup>14</sup>

b. Perilaku Agresif

Menurut Scheneiders perilaku agresif merupakan reaksi emosional yang intens terhadap kegagalan individu dapat menghasilkan tindakan perusakan yang dilakukan dengan sengaja terhadap orang atau benda dapat diekspresikan melalui kata-kata dan perilaku. Secara umum, perilaku agresif terjadi ketika seseorang mengalami keadaan emosional tertentu, seperti emosi marah. Ini mendorong seseorang untuk melampiaskan perasaan marah dalam suatu bentuk dan pada objek yang ditunjukkan dengan perilaku seperti membantah, mengejek teman, menghina, bertengkar mulut, berbicara kasar dan merusak properti sekolah.<sup>15</sup>

Menurut Baron dan Byrne, agresif diartikan sebagai tindakan menggunakan benda tajam dengan tujuan menyakiti orang lain. Definisi ini menyoroti tiga pertimbangan penting dalam perilaku agresif yaitu:

---

<sup>13</sup> Fauziyah, N.R., Mawaddah M.S, A., Zeininda, R., & Nanang S, M. 2024. *Analisis Tinjauan Teori Behavioristik Pemikiran E. Thorndike dan Relasinya Pada Mahasiswa Semester 3*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan.

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, 2018, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 98

<sup>15</sup> Sarah Taradiba., Christine Masada., Mulyadi. 2023. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Agresif Siswa Di SMP Trampil Jakarta Timur*. 10.1, hlm. 51

*Pertama*, perilaku tersebut berpotensi melukai. *Kedua*, bertujuan untuk melukai orang lain. *Ketiga*, target dari perilaku tersebut dalam bersifat fisik maupun psikis.<sup>16</sup>

Menurut Bandura, pembelajaran sosial yang terjadi dalam interaksi sosial menyebabkan perilaku agresif. Perilaku agresif disebabkan oleh keadaan emosional tertentu, seperti kecemburuan. Keberlanjutan penyaluran kemarahan terkait dengan situasi saat ini dipengaruhi oleh perasaan marah. Secara umum, agresif muncul ketika seseorang kurang mampu dalam memenuhi keinginannya atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, yang menyebabkan munculnya emosi yang sulit diekspresikan baik secara verbal maupun nonverbal. Dampak jangka panjang dari perilaku agresif terutama pada individu yang masih bersekolah, dapat berdampak pada perkembangan kepribadian dan belajarnya selama pendidikan.

Menurut Krahe, beberapa faktor yang memengaruhi perilaku agresif antara lain:

a) Sifat kemarahan dan permusuhan

Faktor ini mencakup respons fisiologis yang berhubungan dengan aspek emosional dalam perilaku agresif. Selain itu, ada juga komponen kognitif yang berupa niat jahat dalam perilaku tersebut.

b) Iritabilitas

Suatu kondisi di mana seseorang menunjukkan sikap atau perilaku yang mudah tersinggung, sehingga cenderung bereaksi dengan cepat dan kasar terhadap situasi atau stimulus yang menimbulkan ketidaknyamanan.

---

<sup>16</sup> A. A. Rahman.2018. *Psikologi Sosial: Menggabungkan Pengetahuan Wahyu dan Empirik*. Rajawali Pers.

c) Kerentanan Emosional

Kecenderungan seseorang untuk merasakan ketidaknyamanan, ketidakberdayaan, ketidakmampuan, dan kerentanan yang menyebabkan kemarahan dikenal sebagai kerentanan emosional.

d) Gaya Atribusi Permusuhan dan Pengambilan Perspektif

Gaya atribusi permusuhan menjadi salah satu ciri dari ketidakmauan atau ketidakmampuan seseorang untuk menerima pernyataan yang tidak jelas yang dibuat oleh orang lain sebagai tanda dari ketidakmauan mereka sendiri terhadap orang tersebut.

e) Harga Diri

Orang yang sering menunjukkan perilaku agresif biasanya memiliki tingkat harga diri yang tinggi. Mereka cenderung terus melakukan perilaku agresif sebagai cara untuk memperkuat rasa percaya diri mereka.

f) Pengendalian Diri

Pengendalian diri berasal dari faktor internal dalam diri seseorang yang mempengaruhi munculnya respons agresif.

g) Pengaruh Sosial

Berbagai situasi sosial yang kurang menguntungkan, seperti disiplin orang tua yang sangat ketat dan tekanan ekonomi, dianggap sebagai faktor yang dapat memicu munculnya perilaku agresif.<sup>17</sup>

Pendekatan behavioristik dianggap efektif untuk mengurangi perilaku agresif dengan menerapkan penguatan positif maupun penguatan negatif. Penguatan positif dilakukan dengan memberikan hadiah atau apresiasi ketika seseorang melakukan sesuatu yang diharapkan. Sebaliknya, penguatan negatif mengurangi perilaku agresif dengan menghilangkan konsekuensi

---

<sup>17</sup> Krahe, B. *Aggression's Social Psychology*. 2018. *The second edition*. Psychology Press, New York and London.

yang tidak menyenangkan, seperti mengurangi tugas atau memberikan waktu istirahat setelah individu berhasil mengendalikan emosinya. Dengan mengutamakan penguatan untuk perilaku positif dan mengurangi penguatan untuk perilaku agresif, individu diajarkan untuk memilih cara-cara yang lebih konstruktif untuk mengatasi frustrasi atau kemarahan, menggantikan perilaku maladaptif dengan alternatif yang lebih adaptif. Melalui teknik modifikasi perilaku ini, perilaku agresif dapat dikendalikan dan digantikan dengan respon yang lebih sesuai dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian Relevan

- a. Khusnul Khafidhiyah, Siti Fitriana, Venty tahun 2023 dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavior Terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Demak”. Adapun persamaan penelitian penulis dengan jurnal oleh Khusnul dkk yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta metode yang sama berupa pendekatan behavior, memiliki tujuan yang sama untuk mengidentifikasi perubahan perilaku setelah menerima bimbingan dan konseling. Perbedaan nya terdapat pada lokasi penelitian penulis di SMK Dwija Praja Pekalongan sedangkan Khusnul dkk di SMP N 1 Demak, serta penelitian ini berfokus bimbingan individu pada siswa SMK Dwija Praja Pekalongan sedangkan oleh Khusnul dkk berfokus pada konseling kelompok siswa SMP N 1 Demak.<sup>19</sup>
- b. Leny Latifah tahun 2023 dengan jurnal yang berjudul “Mereduksi Perilaku Agresif Siswa Melalui Konseling Behavioral Teknik Aversi“. Persamaan penelitian penulis

---

<sup>18</sup> Skinner, B.F. *About Behaviorism*. Vintage Books.

<sup>19</sup> Khusnul. K., Siti Fitriana., Venty. 2023. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavior Terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Demak*. 1(1).

dengan jurnal oleh Leny yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan perilaku serupa, tujuannya adalah untuk memahami proses pelaksanaan penilaian perilaku agresif pada siswa. Perbedaannya, penelitian penulis berfokus pada pengaruh bimbingan individu sedangkan jurnal oleh Leny berfokus pada penjabaran konseling individu serta teknik yang digunakan.<sup>20</sup>

- c. Salsabila Putri tahun 2023 dengan skripsi dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan untuk Mengurangi Perilaku Agresif pada Siswa di SMP N 16 Kota Jambi“. Persamaan penelitian penulis dengan skripsi oleh Salsabila yaitu subjek yang berfokus pada perilaku agresif siswa serta menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengidentifikasi perubahan perilaku pada siswa. Perbedaannya penelitian penulis menggunakan bimbingan individu serta menggunakan pendekatan behavior yang bertempat di SMK Dwija Praja Pekalongan sedangkan skripsi oleh Salsabila tersebut menggunakan bimbingan kelompok yang bertempat di SMP N 16 Kota Jambi.<sup>21</sup>
- d. Ria Rizki Utami tahun 2020 dengan jurnal yang berjudul “*Behavioral Therapy* untuk Mengurangi Perilaku Agresi Fisik pada Anak“. Persamaan penelitian penulis dengan jurnal oleh Ria terdapat pada pendekatan behavior yang tertuju pada perilaku agresif pada anak serta menggunakan jenis penelitian yang sama kuantitatif guna mengidentifikasi adanya perubahan perilaku. Perbedaannya pada lokasi yaitu pada sekolah SMK Dwija Praja sedangkan jurnal Ria berada pada lingkungan keluarga serta teknik yang digunakan dengan pendekatan behavior.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Latifah, Leny. 2023 *Konseling Behavioral: Teknik Aversi untuk Menanggulangi Perilaku Agresif Siswa*. Juang: Wahana Konseling, Jurnal, 6(1).

<sup>21</sup> Putri, Salsabilla. 2023. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Di SMP Negeri 16 Kota Jambi*. hlm 2-7.

<sup>22</sup> Ria Rizki Utami. 2020. *Behavioral Therapy untuk Mengurangi Perilaku Agresi Fisik pada Anak*. Procedia : Studi Kasus dan Intervensi Psikologi. 8.2.

- e. Arnolda Zalshavira Diron, I Ketut Dharsana, Ni Ketut Suarni tahun 2023 dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Konseling Behavioral dengan Teknik *Self Control* dalam Meminimalisir Perilaku Agresif Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas“. Persamaan penelitian penulis dengan jurnal Arnolda dkk yakni menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan behavior yang bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan perilaku agresif pada siswa. Perbedaan nya objek penelitian penulis siswa SMK yang berfokus pada bimbingan individu sedangkan jurnal oleh Arnolda dkk pada siswa SMA serta berfokus pada konseling individu.<sup>23</sup>

**Tabel 1.1**  
**Distingsi Penelitian**

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Khusnul Khafidhiyah, Siti Fitriana, Venty tahun 2023, Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavior Terhadap Perilaku Bullying Siswa	Persamaan penelitian penulis dengan jurnal oleh Leny yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta pendekatan yang sama yaitu behavior memiliki tujuan yang sama untuk mengidentifikasi perubahan perilaku setelah	Perbedaan nya terdapat pada lokasi penelitian penulis di SMK Dwija Praja Pekalongan serta penelitian ini berfokus bimbingan individu pada siswa SMK Dwija Praja

<sup>23</sup> Arnolda Z., I Ketut Dharsana., Ni Ketut Suarni. 2023. *Pengaruh Konseling Behavioral dengan Teknik Self Control dalam Meminimalisir Perilaku Agresif Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas*. Educatid : Pendidikan Indonesia. 9.1.

	Kelas VIII Di SMP N 1 Demak	menerima bimbingan dan konseling	Pekalongan sedangkan oleh Khusnul dkk berfokus pada konseling kelompok siswa SMP N 1 Demak.
2.	Leny Latifah tahun 2023, Mereduksi Perilaku Agresif Siswa Melalui Konseling Behavioral Teknik Aversi	Persamaan penelitian penulis dengan jurnal oleh Leny yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan perilaku serupa, tujuannya adalah untuk memahami proses pelaksanaan penilaian perilaku agresif pada siswa	Perbedaannya, penelitian penulis berfokus pada pengaruh bimbingan individu sedangkan jurnal oleh Leny berfokus pada penjabaran konseling individu serta teknik yang digunakan.
3.	Salsabila Putri tahun 2023, Pengaruh Layanan Bimbingan Untuk Mengurangi	Persamaan penelitian penulis dengan skripsi oleh Salsabila yaitu subjek yang berfokus pada	Perbedaannya penelitian penulis menggunakan bimbingan individu serta menggunakan

	Perilaku Agresif Pada Siswa Di SMP N 16 Kota Jambi	perilaku agresif siswa serta menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengidentifikasi perubahan perilaku pada siswa.	pendekatan behavior yang bertempat di SMK Dwija Praja Pekalongan sedangkan skripsi oleh Salsabila tersebut menggunakan bimbingan kelompok yang bertempat di SMP N 16 Kota Jambi.
4.	Ria Rizki Utami tahun 2020, Behavioral Therapy untuk Mengurangi Perilaku Agresi Fisik pada Anak	Persamaan penelitian penulis dengan jurnal oleh Ria terdapat pada pendekatan behavior yang tertuju pada perilaku agresif pada anak serta menggunakan jenis penelitian yang sama kuantitatif guna mengidentifikasi adanya perubahan perilaku.	Perbedaannya pada lokasi yaitu pada sekolah SMK Dwija Praja sedangkan jurnal Ria berada pada lingkungan keluarga serta teknik yang digunakan dengan pendekatan behavior.

5.	Arnolda Zalshavira Diron, I Ketut Dharsana, Ni Ketut Suarni tahun 2023, Pengaruh Konseling Behavioral dengan Teknik Self Control dalam Meminimalisir Perilaku Agresif Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas	Persamaan penelitian penulis dengan jurnal Arnolda dkk yakni menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan behavior yang bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan perilaku agresif pada siswa.	Perbedaan nya objek penelitian penulis siswa SMK yang berfokus pada bimbingan individu sedangkan jurnal oleh Arnolda dkk pada siswa SMA serta berfokus pada konseling individu
----	--	---	--

### 3. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, layanan bimbingan individu dijalankan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) secara rutin dan terstruktur untuk memberikan bantuan kepada siswa. Tujuan dari bimbingan tersebut adalah agar siswa dapat mengenal diri mereka dengan lebih baik serta mengembangkan potensi positif yang selaras dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan sosial mereka. Bimbingan individu ini difokuskan pada masalah perilaku agresif yang dialami siswa. Di SMK Dwija Praja, bimbingan individu dirancang untuk mengidentifikasi akar penyebab perilaku agresif serta membantu siswa mengatasi masalah yang memicu perilaku tersebut. Beberapa bentuk perilaku agresif yang menjadi fokus adalah agresif verbal, fisik, pasif, relasional, dan agresif tidak langsung.

Layanan bimbingan individu yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) di SMK Dwija Praja dengan pendekatan behavioristik yang menekankan hubungan antar stimulus yang diterima dan direspon yang memberikan reaksi serta perilaku tertentu. Dalam bimbingan individu, pendekatan ini mempelajari bagaimana bentuk perilaku agresif siswa yang muncul dari sebuah pengalaman yang kurang menyenangkan atau keadaan lingkungan sosialnya sehingga menyebabkan timbulnya perilaku agresif pada siswa. Setelah melakukan bimbingan individu siswa diharapkan dapat membantu mengurangi perilaku agresif serta sadar akan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



#### 4. Hipotesis

Hipotesis menjadi dugaan sementara berdasarkan kerangka berpikir. Hipotesis adalah sejenis dugaan atau pengamatan yang signifikan namun memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Hal ini terutama karena informasi yang disediakan terbatas pada teori-teori yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh fakta-fakta nyata yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.<sup>24</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

<sup>24</sup> Sugiyono, 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta. hlm. 64

$H_a$  = Bimbingan individu menggunakan pendekatan behavioristik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku agresif siswa di SMK Dwija Praja Pekalongan.

$H_o$  = Pendekatan behavioristik dalam bimbingan individu tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku agresif siswa di SMK Dwija Praja Pekalongan

## 5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini mencakup 5 bab yaitu

Bab I Pendahuluan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan manfaat penelitian. tinjauan pustaka, penelitian relevan, kerangka berpikir, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang membahas mengenai bimbingan individu, pendekatan behavioristik serta perilaku agresif.

Bab III Metode penelitian yang berisi mengenai jenis, pendekatan, lokasi, waktu, populasi, sampel, variabel, indikator, uji keabsahan data, dan teknik analisis data penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang deskripsi data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dari peneliti yang merupakan implikasi dari temuan yang diperoleh.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik terhadap perilaku agresif siswa kelas XI SMK Dwija Praja Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan bimbingan, tingkat perilaku agresif siswa tergolong sedang hingga tinggi dengan rata-rata skor sebesar 105,5. Sebagian besar siswa menunjukkan perilaku agresif yang memerlukan penanganan khusus. Setelah bimbingan individu diberikan, terjadi penurunan yang signifikan pada perilaku agresif siswa, dimana rata-rata skor menurun menjadi 67,2, yang menunjukkan perilaku agresif berada dalam kategori rendah.

Pengaruh bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik, Hasil penelitian ini menegaskan bahwa bimbingan individu dengan pendekatan behavioristik efektif dalam mengurangi perilaku agresif siswa. Hal ini dibuktikan dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan adanya perubahan positif pada perilaku siswa. Penurunan rata-rata skor dari 105,5 menjadi 67,2 menggambarkan keberhasilan metode ini dalam membantu siswa mengendalikan perilaku agresifnya.

Selain itu, perubahan kategori perilaku agresif siswa juga menunjukkan pergeseran dari kategori sedang dan tinggi menjadi kategori rendah. Sebelum bimbingan, 70% siswa termasuk dalam kategori tinggi, namun setelah bimbingan, seluruh siswa masuk ke dalam kategori rendah. Penurunan kategori ini menandakan keberhasilan bimbingan individu dalam memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa

### B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi guru BK disarankan untuk lebih intensif menggunakan pendekatan behavioristik dalam layanan bimbingan individu, terutama untuk siswa dengan perilaku agresif. Teknik

penguatan positif dan negatif dapat diimplementasikan secara konsisten untuk mencapai hasil yang optimal.

2. Bagi pihak sekolah diharapkan mendukung program bimbingan individu dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung perubahan perilaku siswa. Selain itu, sekolah dapat memberikan pelatihan bagi guru BK untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan pendekatan behavioristik.
3. Bagi siswa diharapkan dapat lebih terbuka dan kooperatif dalam mengikuti bimbingan individu. Kesadaran akan pentingnya perubahan perilaku yang positif perlu ditingkatkan agar hasil bimbingan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji efektivitas pendekatan behavioristik dalam konteks yang berbeda. Disarankan untuk meneliti dengan sampel yang lebih besar dan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti pengaruh dukungan keluarga atau lingkungan sosial terhadap perubahan perilaku siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arnolda Z., I Ketut Dharsana., Ni Ketut Suarni. 2023. *Pengaruh Konseling Behavioral dengan Teknik Self Control dalam Meminimalisir Perilaku Agresif Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas*. Educatid : Pendidikan Indonesia. 9.1.
- Abdul Aziz. 2020. *Evektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving untuk Mereduksi Perilaku Agresif Pada Anak Sekolah Tingkat SMP Di Desa Jrasah Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*.
- Adawiyah, Balqis Al. 2021. *Pengaruh Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Operan Conditioning Terhadap Penanggulangan Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Deli Serdang*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Agus Abdul Rahman. 2020. *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 197
- Ahmad Mushthafa Al- Maraghiy, 1987, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz VI*, Semarang: Penerbit Tohaputra Semarang, hlm. 181.
- Amaliyah, Amala. 2023. *Pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konselingu ntuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Pekalongan*. Diss. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Assalam, Zikrati, Fuaddillah Putra, and Wira Solina. *Rancangan Program Pelayanan Konseling Berbasispermasalahan Moral Peserta Didik Kelas Vii Di Smpn 03 Kayutanam*. Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan 2.1: 1-9.
- Aunur Rahim Faqih, 2016. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta:LPPAI UIIPress, hlm. 5.
- Batubara,B., Frahanah, F., Hasanahti,. H., & Apriani, A. 2022. *Tujuan dan fungsi layanan bimbingan dan konseling*. EduChannel Indonesia.
- Bayu B. 2024. Guru BK SMK Dwija Praja Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi.

- Fauziah, N.R., Mawaddah M.S, A., Zeininda, R., & Nanang S, M. 2024. *Analisis Tinjauan Teori Behavioristik Pemikiran E. Thorndike dan Relasinya Pada Mahasiswa Semester 3*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Fattah Hanurawan. 2020. *Psikologi Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 80.
- Febrini, D. 2020. *Bimbingan dan Konseling*.
- Gantina Komalasari. 2016. *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta Barat: PT.Indeks. hlm.169.
- Gunawan, I. M., Hartati, A., & Mulachela, F. S. 2020. *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Siswa di SMKN 4 Mataram*. Jurnal Paedagogy, 7.4, hlm. 385
- Gustijati Hortensi. 2020. *Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Smk Negeri 5 Mataram* , Indonesian Journal Of Educational Development Vol. 1 No. 2.
- Gerald Corey, 2016. *Konseling & Psikoterapi*, Bandung: PT. Refika Aditama, hlm.199
- Hidayat, H., Yusri, Y., & Ilyas, A. *Profil Siswa Agresif Dan Peranan Guru BK*.Konselor, 4.4, 196.
- Kurnia, Dedeh.2021. *Dinamika gejala kejenuhan belajar siswa pada proses belajar online faktor faktor yang melatarbelakangi dan implikasinya pada layanan bimbingan keluarga*. Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan 1.1: 1-10.
- Khusnul. K., Siti Fitriana., Venty.2023. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavior Terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Demak*. 1.1.
- Krahé, Barbara. 2020. *The social psychology of aggression*. Routledge.
- Lubis, Lahmuddin. 2021. *Konseling dan terapi Islami*.
- Leny Latifah. 2023. *Mereduksi Perilaku Agresif Siswa Melalui Konseling Behavioral Teknik Aversi*. Juang: Jurnal Wahana Konseling. 6.1.
- Muslim, I. Sahih Muslim. Riyadh: Darussalam. *Kitab Al-Birr wa As-Silah wa Al-Adab*, Hadis no. 2699.2000

- Putri, Maylani. 2020. *Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Asserive Training Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas X MIPA 5 SMA NEGERI 6 Bandar Lampung TP 2019/2020*. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.
- Putri, Salsabilla. 2023. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Di SMP Negeri 16 Kota Jambi*. hlm 2-7.
- Penti, S. 2023. *Pelaksanaan Program Layanan Konseling Individu Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di SMA N 1 Belalau Lampung Barat TA 2021/2022*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Prayitno. 2017. *Bimbingan dan Konseling Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, A. A. 2018. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Rajawali Pers.
- Rahman, Agus Abdul. 2019. *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ria Rizki Utami. 2020. *Behavioral Therapy untuk Mengurangi Perilaku Agresi Fisik pada Anak*. *Procedia : Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*. 8.2.
- Santrock, J. W. 2021. *Adolescence*. 7th ed. McGraw-Hill. hlm 145
- Sarah Taradiba., Christine Masada., Mulyadi. 2023. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Agresif Siswa Di SMP Trampil Jakarta Timur*. 10.1, hlm. 51
- Salmiati. 2020. *Perilaku Agresif dan Penanganannya Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 8 Makassar*. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Vol.1, No.1.
- Sanyata, S. 2019. *Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling*, *Jurnal Paradigma*. Vol 7 No 14.
- Sugiyono, 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 39

- Sugiyono, 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, hlm. 64
- Sutja, A., Herlambang, S., Nelyahardi, & Emosda, H. 2017. *Penulisan Skripsi untuk Prodi Bimbingan dan Konseling*. Wahana Resolusi. hlm.73
- Sekar, Putri. 2021. Rahmaning. *Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas remaja*. Psyche 165 Journal: 27-31.
- Syamsu Yusuf. 2020. Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 123
- Wahyi, Hafizotul. 2024. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa SMK N 1 Bangkinang*.
- Widiandika, Alfin Angga Mahendra. 2020. *Pengaruh Teknik Role Playing dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Gedeg Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020*. PD ABKIN JATIM Open Journal System 1.1: 160-165.



## *Lampiran 7*

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **A. Identitas Pribadi**

Nama Lengkap : Nafila Isnaya putri  
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 20 Maret 2004  
Agama : Islam  
Alamat : Kalicebong RT 05 RW 03, Kel. Krasak,  
Kec. Teras, Boyolali

Riwayat Pendidikan :

1. MI PK Mojolegi lulus tahun 2015
2. SMPN 3 Teras lulus tahun 2018
3. MAN 1 Boyolali lulus tahun 2021
4. UIN. KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan masuk tahun 2021

#### **B. Data Orang Tua**

1. Nama Ayah : M.Muhadi  
Pekerjaan : Swasta  
Agama : Islam  
Alamat : Kalicebong RT 05 RW 03, Kel. Krasak, Kec.  
Teras, Boyolali
2. Nama Ibu : Thoatun Siti Nurjanah  
Pekerjaan : ASN  
Agama : Islam  
Alamat : Kalicebong RT 05 RW 03, Kel. Krasak, Kec.  
Teras, Boyolali

Demikian daftar riwayat hidup tersebut dibuat dengan  
sebenarnya